

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, dunia pendidikan sangat bergantung pada buku teks. Buku teks selain untuk dasar pengajaran dan pendukung guru mengajar, juga digunakan untuk mendampingi siswa dalam pembelajaran yang berperan untuk menunjang suatu program pengajaran. Jadi, peran buku teks sangatlah penting di dunia pendidikan dari zaman dahulu sampai sekarang. Namun, banyak guru Bahasa Indonesia yang masih menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum lama, sementara sekarang kurikulum sudah berganti menjadi kurikulum 2013. Dikhawatirkan rendahnya prestasi pelajar di bidang Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh salahnya pemilihan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan kurikulum.

LKS merupakan salah satu lembar kerja siswa yang digunakan oleh guru untuk mengajar atau memberikan tugas-tugas kepada siswanya. LKS dapat juga digunakan untuk mengevaluasi kemampuan individu siswa. Dalam LKS terdapat beberapa model soal yang ditampilkan oleh penulis. Para guru sekarang sudah salah menggunakan LKS, seharusnya LKS hanya digunakan sebagai pendamping untuk mengevaluasi kemampuan siswa, tetapi guru banyak menggunakan LKS sebagai buku panduan atau buku pokok.

Saat ini, pembuatan LKS tidak hanya dilakukan oleh tim MGMP melainkan banyak penerbit yang menerbitkan LKS, sehingga banyak ditemukan penyimpangan dalam LKS. Banyaknya penerbit dan pengarang buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang ada saat ini sangat memungkinkan munculnya penyajian materi dengan gaya bahasa yang bisa memengaruhi pemahaman peserta didik. Bahkan bisa dikhawatirkan banyak buku teks pelajaran yang kurang atau tidak layak digunakan peserta didik dan guru karena tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Begitu pentingnya peran buku teks dalam dunia pendidikan, maka diharapkan buku teks dapat mengarahkan pembacanya dengan baik. Kualitas isi buku teks harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, demi perkembangan dunia pendidikan di

Indonesia ini. Paparan dalam buku teks tidak bisa seenaknya dilakukan oleh penulis dan penerbit, dan juga tidak bisa mengandung hal-hal yang merusak moral anak bangsa. Semua yang berhubungan dengan buku teks sudah ada prosedurnya masing-masing.

Penelitian ini menelaah kesesuaian dan kelayakan isi LKS Bahasa Indonesia kelas X SMA semester 2. LKS yang digunakan adalah LKS yang sudah digunakan di SMA N 2 Sukoharjo berdasarkan Kurikulum 2013.

Melihat berbagai permasalahan tersebut, maka penelitian terhadap buku teks pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya LKS dirasa sangat penting untuk dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti memilih judul “*Kelayakan Isi Lembar Kerja Siswa Bahasa Indonesia SMA Kelas X Semester 2 Kurikulum 2013 di SMAN 2 Sukoharjo*” untuk mengetahui kelayakan sebuah buku teks. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan acuan oleh guru dalam memilih buku teks pelajaran yang memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Rumusan Masalah

Ada dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana kesesuaian isi LKS dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013?
2. Bagaimana kesesuaian isi LKS dengan pendekatan (*scientific*) pada Kurikulum 2013?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka ada dua tujuan yang dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan kesesuaian isi LKS dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013.
2. Mendeskripsikan kesesuaian isi LKS dengan pendekatan (*scientific*) pada Kurikulum 2013.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas teori-teori yang berkenaan dengan kelayakan suatu buku ajar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan disiplin ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menguak lebih mendalam komposisi buku Pendidikan Bahasa Indonesia sehingga layak untuk dijadikan sebagai sumber bahan ajar di sekolah.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk menguji kelayakan suatu buku ajar.
3. Untuk penerbit, buku ajarnya yang diteliti dapat digunakan sebagai bahan evaluasi buku ajar yang telah diterbitkan.